



**KEPALA BADAN PENGATURAN BADAN USAHA MILIK NEGARA
REPUBLIK INDONESIA**

Nomor : S-19/BPU/01/2026

Jakarta, 6 Januari 2026

Sifat : Biasa

Lampiran : 1 (satu) berkas

Hal : Pemberitahuan Penandatanganan Perjanjian Pengalihan Saham
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Yth. Direksi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jalan Jenderal Sudirman Kav.44-46
Jakarta 10210

Sehubungan dengan telah ditetapkannya Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara ("**UU BUMN**"), yang antara lain memuat ketentuan kepemilikan saham pada BUMN sebagaimana diatur dalam Pasal 2 ayat (3) yaitu Negara Republik Indonesia memiliki saham 1% (satu persen) pada BUMN yang merupakan saham Seri A Dwiwarna melalui Kepala Badan Pengaturan BUMN ("**BP BUMN**"), dengan ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Kami selaku Pemegang Saham PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menyetujui untuk melakukan pengalihan sebagian saham Seri B milik PT Danantara Asset Management (Persero) di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang terdiri dari 806.109.768 (delapan ratus enam juta seratus sembilan ribu tujuh ratus enam puluh delapan) lembar saham.
2. Nilai definitif dari pengalihan saham sebagaimana dimaksud pada butir 1 ditetapkan setelah diterbitkannya penetapan dari Kepala BP BUMN.
3. Berkenaan dengan butir 1 di atas, pada tanggal 5 Januari 2026 kami selaku Pemegang Saham pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan Direktur PT Danantara Asset Management (Persero) telah menandatangani perjanjian pengalihan saham PT Danantara Asset Management (Persero) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagaimana dimaksud dalam butir 1 di atas.
4. Bahwa dalam perjanjian pengalihan saham sebagaimana dimaksud butir 3 di atas, saham Seri B yang dialihkan kepada Negara Republik Indonesia melalui BP BUMN akan diklasifikasikan menjadi Saham Seri A Dwiwarna, sehingga kepemilikan saham Seri A Dwiwarna Negara Republik Indonesia melalui BP BUMN pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menjadi 1% (satu persen).
5. Berkenaan dengan pengalihan tersebut, Saudara agar menyampaikan pelaporan atas perubahan kepemilikan saham melalui Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia dalam rangka pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka, serta laporan lainnya yang diperlukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian .../2



**KEPALA BADAN PENGATURAN BADAN USAHA MILIK NEGARA
REPUBLIK INDONESIA**

-2-

Demikian kami sampaikan, atas perhatian Saudara kami ucapkan terima kasih.

**KEPALA BADAN PENGATURAN
BADAN USAHA MILIK NEGARA
SELAKU PEMEGANG SAHAM
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK,**



Ditandatangani secara elektronik
DONY OSKARIA

Tembusan:

1. Wakil Kepala Badan Pengaturan BUMN;
2. Direksi PT Danantara Asset Management (Persero);
3. Dewan Komisaris PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.



KEPALA BADAN PENGATURAN BADAN USAHA MILIK NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

Lampiran
Surat Kepala Badan Pengaturan BUMN
Nomor S-19/BPU/01/2026
Tanggal 6 Januari 2026

1.	Nama saham Perusahaan Terbuka	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BBRI")	
2.	Jumlah saham dan persentase kepemilikan saham sebelum dan setelah pengalihan	Sebelum	Setelah
		Jumlah Saham: <ul style="list-style-type: none">1 (satu) lembar saham Seri A Dwiwarna milik BP BUMN80.610.976.875 (delapan puluh miliar enam ratus sepuluh juta sembilan ratus tujuh puluh enam ribu delapan ratus tujuh puluh lima) lembar saham seri B milik DAM	Jumlah Saham: <ul style="list-style-type: none">1 (satu) lembar saham Seri A Dwiwarna milik BP BUMN806.109.768 (delapan ratus enam juta seratus sembilan ribu tujuh ratus enam puluh delapan) lembar saham Seri B milik BP BUMN79.804.867.107 (tujuh puluh sembilan miliar delapan ratus empat juta delapan ratus enam puluh tujuh ribu seratus tujuh) lembar saham seri B milik DAM
		Persentase Hak Suara: <ul style="list-style-type: none">BP BUMN: 0,0000% (nol koma nol nol nol persen)DAM: 53,19% (lima puluh tiga koma satu sembilan persen)	Persentase Hak Suara: <ul style="list-style-type: none">BP BUMN: 0,53% (nol koma lima tiga persen)DAM: 52,66% (lima puluh dua koma enam persen)
3.	Jenis transaksi yang dilakukan	Pengalihan saham milik PT Danantara Asset Management (Persero) (selanjutnya disebut DAM) kepada Badan Pengaturan BUMN (selanjutnya disebut BP BUMN) dalam rangka pelaksanaan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2025.	



KEPALA BADAN PENGATURAN BADAN USAHA MILIK NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

		Pelaksanaan transaksi pengalihan kepemilikan saham telah dilakukan dengan penandatanganan Perjanjian Pengalihan Saham Milik Negara Republik Indonesia Berupa Saham Seri B Pada BUMN Kepada Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara Nomor PERJ-1/BPU/01/2026 dan Nomor LGL1.001/PERJ/DI-DAM.DO/2026 tanggal 5 Januari 2026 antara Kepala BP BUMN dan DAM, dimana DAM telah menyerahkan saham BBRI kepada BP BUMN dengan demikian BP BUMN memiliki saham sebesar 1% (satu persen) dari jumlah kepemilikan Negara melalui BP BUMN dan DAM dalam BBRI.
4.	Jumlah saham yang dialihkan	Sejumlah 806.109.768 (delapan ratus enam juta seratus sembilan ribu tujuh ratus enam puluh delapan) yang terdiri dari Saham Seri B atau sebesar 0,53% (nol koma lima tiga persen) dari seluruh saham yang diterbitkan dan disetor penuh BBRI.
5.	Klasifikasi saham	Saham Seri B dengan Nilai Nominal Rp50,00 (lima puluh rupiah) per lembar saham
6.	Harga pengalihan per saham	Harga saham ditentukan berdasarkan nilai buku sebesar Rp40.305.488.400,00 (empat puluh miliar tiga ratus lima juta empat ratus delapan puluh delapan ribu empat ratus rupiah) yang mana menggunakan nilai sementara dan akan ditetapkan kemudian secara definitif berdasarkan Keputusan Kepala BP BUMN.
7.	Tanggal transaksi	5 Januari 2026 Melalui transaksi pengalihan kepemilikan saham berdasarkan Perjanjian Pengalihan Saham Milik Negara Republik Indonesia Berupa Saham Seri B Pada BUMN Kepada Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara Nomor PERJ-1/BPU/01/2026 dan Nomor LGL1.001/PERJ/DI-DAM.DO/2026 tanggal 5 Januari 2026 antara Kepala BP BUMN dan DAM.
8.	Tujuan dari transaksi	Transaksi pengalihan kepemilikan saham BBRI milik DAM kepada BP BUMN dilaksanakan dalam rangka pemenuhan ketentuan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2025 yang mengatur kepemilikan saham Negara melalui Kepala BP BUMN sebesar 1% (satu persen) pada BBRI.



KEPALA BADAN PENGATURAN BADAN USAHA MILIK NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

9.	Status kepemilikan saham	Kepemilikan langsung oleh Negara Republik Indonesia melalui Kepala BP BUMN sebanyak 1 (satu) lembar Saham Seri A Dwiwarna dengan hak istimewa dan 806.109.768 (delapan ratus enam juta seratus sembilan ribu tujuh ratus enam puluh delapan) lembar Saham Seri B milik BP BUMN dan kepemilikan tidak langsung Negara Republik Indonesia melalui DAM sebanyak 79.804.867.107 (tujuh puluh sembilan miliar delapan ratus empat juta delapan ratus enam puluh tujuh ribu seratus tujuh) lembar Saham Seri B yang terkonsolidasi pada Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara.
10.	Keterangan pengendali	Negara Republik Indonesia melalui kepemilikan langsung saham Seri A Dwiwarna BBRI dan tetap merupakan Pemilik Manfaat Akhir (<i>ultimate beneficial owner</i>) dari BBRI melalui kepemilikan secara tidak langsung melalui DAM.
11.	Nama pemegang saham yang memberikan kuasa untuk melaporkan, jika laporan kepemilikan saham dikuasakan	Pelaporan oleh BP BUMN dan DAM disampaikan melalui BBRI untuk mengumumkan serta melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan bidang Pasar Modal dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4 Tahun 2024.